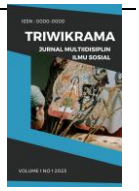
Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



STRATEGI PENGEMBANGAN DA STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA TAMAN OKURA SEBAGAI DESTINASI WISATA ALAM DI KOTA PEKANBARU (STUDI: TAMAN OKURA)

Fatur Ramadhan[1] , Sisyliana Aprilia[2] , Yulia Novita[3] , Rahmah[4]
[1234] Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru 28293, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember, 2025
Revised Desember, 2025
Accepted Desember, 2025
Available Desember, 2025

emailpenulis
fr8033493@gmail.com,
yulia.novita@uin-suska.ac.id,
rahmah@uin-suska.ac.id

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

A B S T R A C T

Taman Bunga Okura is one of the local tourism destinations that has been developing in Tebing Tinggi Okura, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City, Riau Province. This destination offers the aesthetic value of flower gardens along with recreational facilities intended for family tourism. Its relatively accessible location makes it a potential alternative tourism destination for urban communities. This study aims to analyze the potential and attractiveness of Taman Bunga Okura as a local tourism destination, as well as the dynamics of tourist visits. The research employs a qualitative approach using a literature study method, drawing on scientific literature, media publications, local government data, and documentation from the site management. The findings indicate that Taman Bunga Okura has tourism potential based on natural beauty and photographic activities, with main attractions including a variety of flowering plants, Instagrammable photo spots, family recreation facilities, and good accessibility. Overall, the area's potential supports the development of community-based urban tourism.

***Keywords**: Tourism Potential; Tourist Attraction; Flower Garden; Local Tourism*

Abstrak

Taman Bunga Okura merupakan salah satu destinasi wisata lokal yang berkembang di Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Destinasi ini menawarkan keindahan taman bunga serta fasilitas rekreasi yang ditujukan bagi wisata keluarga. Lokasinya relatif mudah diakses , sehingga berpotensi menjadi pilihan wisata alternatif bagi masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan daya tarik Taman Bunga Okura sebagai destinasi wisata lokal serta dinamika kunjungan wisatawan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan yang bersumber dari literatur ilmiah, publikasi media, data pemerintah daerah, dan dokumentasi pengelola. . Hasil kajian menunjukkan bahwa Taman Bunga Okura memiliki potensi wisata berbasis keindahan alam dan aktivitas fotografi, dengan daya tarik utama berupa variasi tanaman bunga, spot foto yang instagramable, fasilitas rekreasi keluarga, serta aksesibilitas yang cukup baik.

Kata kunci: Wisata Lokal, Taman Bunga, Daya Tarik Wisata, Pariwisata Perkotaan, Kota Pekanbaru.

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata lokal menjadi salah satu strategi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata lokal tidak hanya memberikan dampak ekonomi melalui peningkatan pendapatan daerah, tetapi juga

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

menciptakan lapangan kerja, memperkuat identitas budaya, serta meningkatkan kualitas ruang publik perkotaan. Dalam konteks pembangunan pariwisata berkelanjutan, destinasi wisata lokal memiliki peran strategis sebagai alternatif wisata yang terjangkau, mudah diakses, dan mampu memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat tanpa harus melakukan perjalanan jauh.

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau memiliki berbagai potensi wisata yang terus berkembang, baik wisata alam, budaya, maupun wisata buatan. Salah satu bentuk pengembangan wisata perkotaan yang muncul adalah wisata taman bunga yang mengusung konsep keindahan alam dan estetika visual. Taman bunga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat perkotaan yang membutuhkan ruang terbuka hijau sebagai tempat rekreasi, relaksasi, dan berinteraksi sosial. Selain itu, perkembangan media sosial turut mendorong popularitas destinasi wisata berbasis fotografi, di mana pengunjung mencari lokasi dengan estetika visual yang menarik untuk diabadikan dan dibagikan di platform digital.

Taman Bunga Okura merupakan salah satu destinasi wisata lokal yang berkembang di Kota Pekanbaru dengan menawarkan konsep taman bunga dan spot foto yang menarik. Keberadaan taman ini memberikan alternatif wisata bagi masyarakat lokal dan wisatawan yang mencari destinasi rekreasi keluarga dengan biaya terjangkau. Berbagai jenis tanaman bunga ditanam dan dirawat untuk menciptakan lanskap yang estetis dan berwarna-warni, sehingga memberikan pengalaman visual yang menyegarkan bagi pengunjung. Selain aspek keindahan alam, Taman Bunga Okura juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung wisata yang menambah kenyamanan pengunjung.

Meskipun demikian, potensi dan daya tarik Taman Bunga Okura sebagai destinasi wisata lokal perlu dikaji secara lebih mendalam untuk memahami kontribusinya terhadap pengembangan pariwisata Kota Pekanbaru. Kajian mengenai elemen-elemen daya tarik wisata, karakteristik pengunjung, serta dinamika pengelolaan destinasi menjadi penting untuk mengevaluasi posisi Taman Bunga Okura dalam struktur pariwisata daerah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan daya tarik Taman Bunga Okura sebagai destinasi wisata lokal di Kota Pekanbaru serta meninjau dinamika kunjungan wisatawan berdasarkan data yang tersedia.

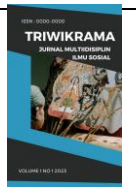
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain hasil penelitian terdahulu, publikasi media massa, artikel ilmiah, laporan pengelola Taman Bunga Okura, data pemerintah daerah, serta dokumentasi visual dan informasi dari platform digital resmi pengelola destinasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menginventarisasi literatur yang membahas pengembangan wisata lokal, wisata taman bunga, serta kajian khusus mengenai destinasi wisata di Kota Pekanbaru. Data mengenai karakteristik destinasi, fasilitas, dan aktivitas wisata diperoleh dari dokumentasi pengelola, publikasi media lokal, serta ulasan pengunjung di platform digital. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai potensi dan daya tarik Taman Bunga Okura sebagai destinasi wisata lokal.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran Taman Bunga Okura dalam struktur pariwisata lokal Kota Pekanbaru tanpa melakukan pengukuran statistik inferensial. Data kunjungan wisatawan dan informasi terkait pengelolaan destinasi diperoleh dari berbagai sumber kredibel yang tersedia untuk memberikan gambaran objektif mengenai dinamika destinasi wisata ini.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



PEMBAHASAN

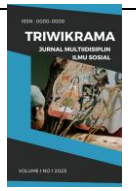
Taman Bunga Okura merupakan salah satu destinasi wisata lokal yang berkembang di Kota Pekanbaru dengan mengusung konsep taman bunga dan wisata fotografi. Berlokasi di Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, destinasi ini berjarak sekitar 30 menit dari pusat kota dan berada di tepi Sungai Siak yang menawarkan pemandangan alam sungai dengan aktivitas nelayan dan kapal pengangkut barang yang melintas. Keberadaan destinasi ini menjadi penting dalam konteks pengembangan pariwisata perkotaan, terutama dalam menyediakan ruang rekreasi terbuka hijau yang terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat lokal. Dalam era di mana masyarakat perkotaan semakin membutuhkan ruang untuk melepas penat dari aktivitas sehari-hari, kehadiran taman wisata dengan konsep natural dan estetis memberikan alternatif rekreasi yang bermanfaat bagi kesehatan mental dan sosial masyarakat.

Sejak awal pengembangannya, Taman Bunga Okura dirancang untuk memberikan pengalaman wisata yang berfokus pada keindahan visual dan kenyamanan pengunjung. Destinasi ini merupakan hasil kerja sama antara masyarakat Desa Okura dengan PT PLN Nusantara Power UP Tenayan serta Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memanfaatkan lahan bekas semak belukar menjadi kawasan wisata produktif. Kolaborasi multipihak ini menunjukkan model pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang melibatkan sektor swasta dan pemerintah. Konsep taman bunga dipilih karena memiliki daya tarik universal yang dapat menarik berbagai segmen pengunjung, mulai dari keluarga, pasangan muda, hingga fotografer dan content creator. Variasi tanaman bunga yang ditanam secara terencana, meliputi bunga pagoda, jengger ayam, dan bunga matahari, menciptakan komposisi warna dan tekstur yang menarik secara visual, sehingga memberikan pengalaman estetis bagi pengunjung. Pengaturan lanskap yang memperhatikan aspek keindahan dan kenyamanan menjadikan taman ini sebagai ruang yang tidak hanya berfungsi sebagai objek wisata, tetapi juga sebagai ruang sosial dan ruang terbuka hijau yang berkontribusi terhadap kualitas lingkungan perkotaan.

Daya tarik utama Taman Bunga Okura terletak pada beberapa aspek kunci yang menjadi nilai jual destinasi ini. Pertama, variasi tanaman bunga yang ditanam di kawasan taman menciptakan lanskap yang berwarna-warni dan menyegarkan. Jenis bunga yang dikembangkan meliputi bunga pagoda dengan warna-warna cerah, jengger ayam dengan bentuk unik menyerupai jengger ayam yang khas, serta bunga matahari yang menjadi ikon populer dalam wisata taman bunga. Berbagai jenis bunga dengan periode mekar yang berbeda diatur sedemikian rupa sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan taman sepanjang tahun. Penataan taman yang memperhatikan komposisi warna, ketinggian tanaman, dan pola penanaman menciptakan panorama yang menarik dari berbagai sudut pandang. Lokasi taman yang berada di tepi Sungai Siak menambah nilai estetika dengan memberikan latar belakang pemandangan sungai, aktivitas sampan nelayan, dan kapal pengangkut barang yang melintas, sehingga menciptakan perpaduan antara keindahan taman bunga dengan suasana kehidupan sungai yang dinamis. Aspek visual ini menjadi daya tarik utama yang mendorong kunjungan wisatawan, terutama mereka yang mencari pengalaman fotografi dan konten media sosial.

Taman Bunga Okura menyediakan berbagai spot foto yang dirancang secara khusus untuk memenuhi kebutuhan pengunjung akan konten visual yang menarik. Dalam era digital di mana media sosial menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, keberadaan spot foto yang instagrammable menjadi faktor penting dalam menarik pengunjung, terutama generasi muda. Berbagai instalasi dekoratif, backdrop bunga, dan sudut-sudut taman yang estetis dirancang untuk memberikan latar belakang yang menarik bagi fotografi. Strategi ini terbukti efektif dalam

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



meningkatkan popularitas destinasi melalui promosi organik di media sosial, di mana pengunjung secara sukarela membagikan foto-foto mereka dan secara tidak langsung mempromosikan destinasi kepada jaringan mereka.

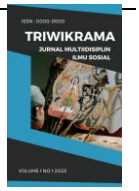
aksesibilitas menjadi salah satu keunggulan Taman Bunga Okura sebagai destinasi wisata lokal. Lokasi taman yang berada di wilayah Kota Pekanbaru memudahkan akses bagi masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung ke kota ini. Kemudahan akses transportasi, baik kendaraan pribadi maupun transportasi umum, menjadikan taman ini sebagai pilihan destinasi wisata yang praktis untuk kunjungan singkat maupun rekreasi keluarga. Faktor aksesibilitas ini sangat penting dalam konteks wisata lokal, di mana kemudahan pencapaian destinasi menjadi pertimbangan utama bagi pengunjung dalam memilih tempat rekreasi.

Keempat, Taman Bunga Okura menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang meningkatkan kenyamanan pengunjung. Fasilitas-fasilitas ini mencakup area parkir dengan tarif terjangkau (Rp2.500 untuk kendaraan roda dua dan Rp5.000 untuk roda empat), jalur pedestrian yang tertata, area istirahat, spot foto estetik yang telah disediakan, permainan untuk anak-anak, dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai untuk kunjungan wisata keluarga. Harga tiket masuk yang ditetapkan sebesar Rp10.000 per orang menunjukkan bahwa destinasi ini berorientasi pada segmen wisata lokal dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat. Destinasi ini beroperasi setiap hari dari pukul 09.00 hingga 18.00 WIB, baik pada hari kerja maupun akhir pekan, memberikan fleksibilitas waktu kunjungan bagi pengunjung. Ketersediaan fasilitas yang memadai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengunjung dan mendorong kunjungan berulang. Selain itu, pengelolaan kebersihan dan pemeliharaan fasilitas yang baik turut menciptakan citra positif destinasi di mata pengunjung.

Dari perspektif pengembangan pariwisata lokal, Taman Bunga Okura berperan dalam memperkaya ragam destinasi wisata yang tersedia di Kota Pekanbaru. Kehadiran destinasi wisata berbasis alam dan estetika visual melengkapi portofolio pariwisata kota yang selama ini lebih dikenal dengan wisata kuliner dan wisata budaya. Diversifikasi jenis destinasi wisata menjadi penting dalam menarik berbagai segmen wisatawan dengan preferensi dan motivasi kunjungan yang berbeda. Taman Bunga Okura secara khusus menarik segmen wisatawan yang mencari pengalaman rekreasi santai, fotografi, dan interaksi dengan alam dalam konteks perkotaan. Keberhasilan destinasi ini dalam menarik wisatawan, termasuk wisatawan mancanegara, menunjukkan potensi yang dimiliki dalam mendukung pengembangan pariwisata daerah. Aktivitas wisata yang ditawarkan mencakup fotografi di spot-spot estetik, menikmati pemandangan taman bunga yang bermekaran, mengamati aktivitas sungai, serta kegiatan edukasi bagi anak-anak untuk mengenal berbagai jenis bunga.

Kontribusi ekonomi Taman Bunga Okura terhadap masyarakat lokal juga perlu diperhatikan. Destinasi ini merupakan hasil transformasi lahan bekas semak belukar menjadi kawasan wisata produktif melalui perjuangan masyarakat Desa Okura. Keberadaan destinasi wisata ini menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui penyediaan lapangan kerja, baik secara langsung sebagai pengelola dan pekerja di kawasan taman, maupun secara tidak langsung melalui aktivitas ekonomi pendukung seperti penjualan makanan dan minuman, jasa fotografi, dan usaha-usaha informal lainnya. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di sekitar kawasan wisata turut mendapat manfaat dari keberadaan Taman Bunga Okura, sebagaimana dilaporkan bahwa destinasi ini telah berkontribusi terhadap perkembangan UMKM lokal. Meskipun skala ekonominya mungkin tidak sebesar destinasi wisata besar, kontribusi terhadap ekonomi lokal tetap signifikan dalam konteks pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. Model

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:



pengembangan kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta (PT PLN Nusantara Power UP Tenayan) menjadi contoh praktik baik dalam pengembangan destinasi wisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Selain aspek ekonomi, Taman Bunga Okura juga memberikan kontribusi sosial dan lingkungan bagi masyarakat perkotaan. Keberadaan ruang terbuka hijau di tengah kawasan perkotaan memberikan manfaat ekologis berupa penyediaan oksigen, penyerapan karbon dioksida, pengurangan polusi udara, dan penciptaan iklim mikro yang lebih sejuk. Dari aspek sosial, taman ini berfungsi sebagai ruang publik yang memfasilitasi interaksi sosial dan kegiatan rekreasi masyarakat, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat perkotaan. Fungsi sosial ini menjadi semakin penting dalam konteks kehidupan perkotaan modern yang sering kali kurang menyediakan ruang-ruang publik yang nyaman dan terjangkau.

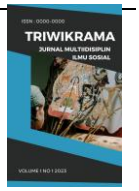
Dinamika kunjungan wisatawan ke Taman Bunga Okura menunjukkan pola yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk musim, hari libur, promosi, dan kondisi umum sektor pariwisata. Berdasarkan observasi umum terhadap destinasi wisata sejenis, kunjungan cenderung meningkat pada akhir pekan, hari libur nasional, dan periode liburan sekolah. Pola kunjungan ini mencerminkan karakteristik wisata lokal yang umumnya dikunjungi oleh masyarakat lokal untuk rekreasi jangka pendek. Informasi dari berbagai sumber menunjukkan bahwa Taman Bunga Okura cukup populer di kalangan masyarakat Pekanbaru, terutama sebagai destinasi wisata keluarga dan lokasi fotografi.

Promosi melalui media sosial memegang peranan penting dalam meningkatkan popularitas Taman Bunga Okura. Konten visual yang dibagikan oleh pengunjung di platform seperti Instagram, Facebook, dan TikTok berfungsi sebagai promosi organik yang efektif dalam menjangkau calon pengunjung. Strategi pemasaran digital ini sangat relevan dengan karakteristik wisata modern di mana keputusan kunjungan wisata sering kali dipengaruhi oleh konten yang dilihat di media sosial. Pengelolaan media sosial yang baik oleh pihak pengelola destinasi, termasuk pembaruan konten secara rutin dan interaksi dengan pengunjung, menjadi faktor penting dalam mempertahankan daya tarik destinasi.

Meskipun memiliki berbagai potensi dan daya tarik, pengembangan Taman Bunga Okura sebagai destinasi wisata lokal juga menghadapi beberapa tantangan. Pertama, persaingan dengan destinasi wisata lain di Kota Pekanbaru dan sekitarnya menuntut pengelola untuk terus berinovasi dalam menyajikan atraksi dan pengalaman wisata yang menarik. Kedua, keberlanjutan daya tarik visual taman bergantung pada perawatan tanaman dan pemeliharaan fasilitas yang konsisten, yang memerlukan komitmen pengelolaan jangka panjang. , diversifikasi atraksi dan aktivitas wisata perlu terus dikembangkan untuk menghindari kejenuhan pengunjung dan mendorong kunjungan berulang.

Keempat, aspek promosi dan pemasaran masih dapat ditingkatkan melalui strategi yang lebih terstruktur dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, komunitas pariwisata, dan pelaku industri kreatif. Kelima, pengelolaan yang lebih profesional dengan standar pelayanan yang jelas akan meningkatkan kepuasan pengunjung dan reputasi destinasi. Keenam, integrasi dengan destinasi wisata lain di Kota Pekanbaru melalui pengembangan paket wisata terpadu dapat meningkatkan daya saing destinasi dalam menarik wisatawan.

Dalam konteks pengembangan pariwisata Kota Pekanbaru secara keseluruhan, Taman Bunga Okura memiliki posisi strategis sebagai destinasi wisata berbasis alam yang melengkapi portofolio wisata kota. Penguatan peran destinasi ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dalam hal kebijakan dan infrastruktur, masyarakat lokal dalam hal partisipasi



dan dukungan, serta pengelola dalam hal inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Dengan pengelolaan yang baik dan pengembangan yang berkelanjutan, Taman Bunga Okura berpotensi menjadi salah satu ikon wisata lokal Kota Pekanbaru yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata daerah.

KESIMPULAN

Taman Bunga Okura memiliki potensi dan daya tarik yang signifikan sebagai destinasi wisata lokal di Kota Pekanbaru. Daya tarik utama destinasi ini terletak pada keindahan visual taman bunga, spot foto yang menarik, aksesibilitas yang mudah, dan fasilitas pendukung yang memadai. Destinasi ini berkontribusi terhadap pengembangan pariwisata lokal melalui penyediaan ruang rekreasi terbuka hijau yang terjangkau, penciptaan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal, serta peningkatan kualitas ruang publik perkotaan. Meskipun demikian, pengembangan destinasi ini masih memerlukan penguatan dalam aspek promosi, diversifikasi atraksi, dan pengelolaan profesional untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan jangka panjang. Dengan pengelolaan yang tepat dan dukungan berbagai pihak, Taman Bunga Okura berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pariwisata Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. (2024). Statistik pariwisata Kota Pekanbaru tahun 2024. BPS Kota Pekanbaru.

Cooper, C., Fletcher, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2008). Tourism: Principles and practice (4th ed.). Pearson Education.

Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi. Andi Offset.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). Pedoman pengembangan destinasi pariwisata berkelanjutan. Kemenparekraf RI.

Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). Sosiologi pariwisata. Andi Offset.

Spillane, J. J. (1994). Pariwisata Indonesia: Siasat ekonomi dan rekayasa kebudayaan. Kanisius.

Suwantoro, G. (2004). Dasar-dasar pariwisata. Andi Offset.

Yoeti, O. A. (2008). Perencanaan dan pengembangan pariwisata. Pradnya Paramita.

Yoeti, O. A. (2010). Dasar-dasar pengertian hospitaliti dan pariwisata. Alumni.

Zaenuri, M. (2012). Perencanaan strategis kepariwisataan daerah: Konsep dan aplikasi. e-Gov Publishing.